

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangannya yang bagus (teratur) dan profit perusahaan. Dalam membeli saham, investor perlu melakukan pertimbangan, salah satu pertimbangan tersebut adalah harga saham. Harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin tinggi pula harga saham.

Harga saham merupakan indikator penentu keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham selalu mengalami kenaikan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil mengelola usahanya, dan akan meningkatkan permintaan terhadap saham. Semakin banyak permintaan terhadap saham, maka akan naik pula harga saham, dan hal tersebut juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor (variabel) yang mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan, baik dilihat dari rasio laporan keuangan maupun ukuran perusahaan.

“*Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan,

seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan”¹. “*Activity ratio* mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan”².

“*Net profit margin* (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.”³ Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi dan memberikan indikasi kinerja yang baik. Dengan kinerja keuangan yang baik pada perusahaan akan memberikan timbal balik kepercayaan para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan, sehingga hal ini juga akan meningkatkan nilai perusahaan di pasaran, dan dapat meningkatkan harga saham pula.

“*Total asset turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.”⁴ Semakin tinggi TATO berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian harga saham semakin baik atau dapat meningkatkan harga saham.

“Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, *log*

¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 22.

² Sudana, hlm. 21.

³ Sudana, hlm. 23.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 185.

size, nilai pasar saham dan lainnya”.⁵ Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor bagi para investor dalam melihat performa perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dalam total aktiva dan total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva dan total penjualan bersih, maka akan semakin besar ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat menimbulkan harga saham meningkat dan membuat nilai perusahaan semakin baik.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang *Net Profit Margin* (NPM) oleh Dianty Putri Purba, Retni Natasya Simanjuntak,dkk menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sinthia Anggi Sitepu, Meriana Situmorang,dkk menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Rosnida Siregar menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ayu Indriyani, Patricia DP, dan Marsiska A menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang *total asset turnover* (TATO) oleh Dianty Putri Purba, Retni Natasya Simanjuntak,dkk menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Astri Nofitasari A, Rita Andini, dan Hartono menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda hasilnya

⁵ Akhmad Darmawan dkk., “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen dan harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017),” *Jurnal Ilmiah FE-UMM* 13, no. 1 (2019): hlm. 26.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Debora Silitonga, Putri Delima S.I.S menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Utami menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Meriska Yogi W,dkk menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Astohar menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Chintia A.P, Anita Wijayanti, dan Endang Masitoh menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar penelitian terdahulu terdapat *gap empiris* pada setiap pengaruh variabel sehingga menjadi alasan penelitian ini menggunakan variabel *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Berikut akan disajikan daftar perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI):

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia
di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2019

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ABBA	Mahaka Media Tbk.
3	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.

4	ACST	Acset Indonusa Tbk.
5	ADES	Akasha Wira International Tbk.
6	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
7	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
8	ADRO	Adaro Energy Tbk.
9	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
10	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
11	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
12	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
13	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
14	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
15	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
16	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.
17	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
18	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
19	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
20	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
21	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
22	ANDI	Andira Agro Tbk.
23	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
24	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
25	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
26	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
27	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
28	ARII	Atlas Resources Tbk.
29	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
30	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
31	ARTA	Arthavest Tbk.
32	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
33	ASGR	Astra Graphia Tbk.
34	ASII	Astra International Tbk.
35	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
36	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
37	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
38	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
39	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
40	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
41	BATA	Sepatu Bata Tbk.
42	BAYU	Bayu Buana Tbk.
43	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
44	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
45	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
46	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
47	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
48	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
49	BIRD	Blue Bird Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Peneliti memilih perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) sebagai objek penelitian, karena sepanjang tahun 2018 sektor tersebut yang paling bertumbuh. Berdasarkan laporan BEI, sektor ini

naik hingga 21,17% *year to date*.⁶ Tidak hanya itu, berdasarkan informasi yang terdapat di kontan.co.id (Jakarta) pada bulan juli 2019, kinerja perusahaan di sektor ini dinilai baik, pasalnya indeks saham di sektor tersebut tumbuh hingga 7,73% sejak awal perdagangan bulan juli 2019, dan mengalami kenaikan harga saham.⁷ Harga saham yang mengalami kenaikan, dapat mencerminkan nilai perusahaan yang bagus.

Dari uraian diatas maka penulis mengangkat sebuah judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019?
2. Apakah TATO berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019?

⁶Kontan.co.id - Jakarta diakses dari <https://amp.kontan.co.id/news/naik-tertinggi-saham-sektor-industri-dasar-dan-kimia-terimbas-sentimen-positif>, pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 08:10

⁷ Kontan.co.id - Jakarta diakses dari <https://lipsus.kontan.co.id/v2/outlookihsg/readtopik/indeks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-berkinerja-apik-sebulan-ini-kenapa>, pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 08:22

4. Apakah NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019?
5. Apakah TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh TATO terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.
5. Untuk menganalisis pengaruh TATO terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu potensi, dampak, atau keuntungan yang diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah tujuan penelitian tercapai. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang Implementasi *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di ISSI (Periode 2017-2019).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai kegunaan *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TATO), dan ukuran perusahaan dalam memberikan pengaruh harga saham dan nilai perusahaan.

3. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi emiten sebagai pertimbangan dalam melakukan perbaikan sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tepat dan memaksimalkan harga saham.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai *input* dalam melakukan pengambilan keputusan investasi bagi investor untuk memperkecil risiko investor dalam pembelian saham.

E. Asumsi Penelitian

“Asumsi merupakan suatu kondisi yang mana kondisi tersebut harus terpenuhi agar sebuah teori dapat berlaku. Asumsi dianggap sebagai titik awal dalam merumuskan sebuah teori. Asumsi-asumsi atau anggapan dasar penelitian dapat dipandang sebagai landasan teori pemikiran, yang mana kebenarannya dapat diterima oleh peneliti”.⁸ Asumsi pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel Y yaitu harga saham dan nilai perusahaan, dimana variabel tersebut dipengaruhi oleh beberapa variabel independen diantaranya *Capital Structure (DER)*⁹, *Total Asset Turnover (TATO)*¹⁰, *Net Profit Margin (NPM)*¹¹, Ukuran perusahaan¹², Kebijakan hutang¹³, Kebijakan dividen¹⁴ dan *Return On Equity (ROE)*¹⁵. *DAR*¹⁶, *WCTO*¹⁷, *Pertumbuhan penjualan*¹⁸, *Current Ratio*¹⁹, *ROA*²⁰, *DER*²¹, *likuiditas*²², dan

⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 36.

⁹ Dianty Putri Purba dkk., “Pengaruh *Capital Structure (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, terhadap harga saham pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Mutiara Manajemen* 4, no. 1 (2019): 301–15.

¹⁰ Bella Larasati Lakmsi, Rita Andini, dan Edi Budi Santosa, “Pengaruh *DER*, *TATO*, *Firm Size* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Case Study At Manufacturing Companies Industry Basic Chemistry And The Periode 2011-2015),” 2018, 1–14.

¹¹ Ainul Mardhiyah, Budi Wahono, dan Agus Salim, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Dan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2012-2015,” *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma*, 2018, 24–35.

¹² Mardhiyah, Wahono, dan Salim.

¹³ Mardhiyah, Wahono, dan Salim.

¹⁴ Mardhiyah, Wahono, dan Salim.

¹⁵ Mardhiyah, Wahono, dan Salim.

¹⁶ Sinthia Anggi Sitepu dkk., “Pengaruh *DAR*, *WCTO*, *NPM*, dan *Pertumbuhan penjualan* terhadap nilai perusahaan *Food And Beverage*,” *Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia* 8, no. 2 (30 Juni 2019): hlm. 77–85.

¹⁷ Sitepu dkk.

¹⁸ Sitepu dkk.

profitabilitas²³. Dari variabel-variabel tersebut, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TATO), dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Structure* (DER), kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan *Return On Equity* (ROE) DAR, WCTO, pertumbuhan penjualan, *current ratio*, ROA, *likuiditas*, dan *profitabilitas* nilainya dianggap konstan atau *ceteris paribus*.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁴

H₁: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.

¹⁹ Rotua Desisari Pardede dkk., “Pengaruh Kebijakan Deviden, Net Profit Margin (NPM) Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016,” *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 2 (Mei 2019): 80–94.

²⁰ Putri Utami dan Welas, “Pengaruh Current Ratio , Return On Asset , Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (April 2019): hlm. 57–76.

²¹ Utami dan Welas.

²² Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. Untu, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Emba* 6, no. 3 (Juli 2018): 1108–17.

²³ Lumoly, Murni, dan Untu.

²⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 130.

H₂: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.

H₄: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.

H₅: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.

H₆: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2017-2019.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki dua ruang lingkup yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup objek penelitian. Penjelasan mengenai kedua ruang lingkup tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Penulis membatasi objek faktor hanya pada *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI Periode 2017-2019.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI Periode 2017-2019. “Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK”.²⁵

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM) adalah “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan”.²⁶
2. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.²⁷
3. Ukuran perusahaan adalah “suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lainnya”.²⁸

²⁵ “Indeks Saham Syariah,” Features Stock Market News, Stock Information, Stock Update, PT Bursa Efek Indonesia, 22 Oktober 2020, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

²⁶ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, hlm. 23.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 185.

4. Harga saham adalah “salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan”.²⁹
5. Nilai perusahaan adalah “nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya”.³⁰

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah pemaparan temuan-temuan yang telah diperoleh peneliti sebelumnya sebagai penunjang dari penelitian yang akan dilakukan saat ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
1	Dianty Putri Purba, Retni Natasya Simanjuntak, Ayu Marisa Sibuea, Yosua Sihombing	Pengaruh <i>Capital Structure</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), terhadap Harga Saham Pada sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Capital Structur</i> , <i>Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada sektor <i>Consumer Goods Industry</i> periode 2014-2018.	Pendekatan kuantitatif, dengan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .

²⁸ Darmawan dkk., “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen dan harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017),” hlm. 26.

²⁹ Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, hlm. 87.

³⁰ Ayu Indriyani, Patricia Dhiana Paramita, dan Marsiska Arieska, “Pengaruh perputaran modal kerja dan net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016,” *Journal Of Accounting*, 2018, hlm. 2.

2	Rosnida Siregar	Pengaruh <i>Dividen Per Share</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.	Secara parsial terdapat pengaruh <i>Dividend Per Share</i> (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Secara Parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial terdapat pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian kuantitatif.
3	Sevanya Ana Mangeta, Maryam Mangantar, Dedy N Baramuli	Analisis <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga saham properti di BEI (Periode 2013-2017)	<i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. <i>Return On Asset</i> (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.	Penelitian Kuantitatif.
4	Debora Silitonga, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, Rosmita Sari Siregar	Pengaruh <i>Earning per share</i> , <i>Total asset turnover</i> , dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Earning per share</i> , <i>total assets turnover</i> dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun	Penelitian kuantitatif.

			2012-2016	
5	Imdan Soalihin, Jeni Susyanti, Agus Salim	Pengaruh pertumbuhan perusahaan, <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Earning per share</i> (EPS) dan PPh Badan terhadap Harga Saham (Studi kasus perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Earning per share</i> (EPS) dan PPh Badan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.	Metode <i>Explanatory research</i> dengan pendekatannya yaitu kuantitatif.
6	Rosmiati	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LDER), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), dan suku bunga (SBI) terhadap harga saham pada grup perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LDER) memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara positif namun tidak terlalu signifikan terhadap harga saham perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Suku bunga Indonesia (SBI) berpengaruh secara positif namun tidak terlalu signifikan terhadap harga saham perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI	Penelitian kausal.

			tahun 2010-2014.	
7	Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, Roqi Yasin.	Pengaruh <i>Likuiditas</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dan harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017).	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.	Pendekatan kuantitatif, dengan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .
8	Ratna Chintia A.P, Anita Wijayanti, Endang Masitoh	Pengaruh <i>Likuiditas</i> , <i>Profitabilitas</i> , <i>Solvabilitas</i> , dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan industry barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.	<i>Likuiditas</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan <i>Solvabilitas</i> berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Pendekatan kuantitatif, dengan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .
9	Hesekial Siregar, Putri Nurmala	Pengaruh ukuran perusahaan dan penerimaan Opini <i>Going Concern</i> terhadap Harga Saham	Ukuran perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan. Begitu juga dengan <i>Going Concern</i> terdapat pengaruh terhadap harga saham.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
10	Sinthia Anggi Sitepu, Meriana Situmorang, Mei Linda Siregar, Marice Habeahan, Jelita Bakara	Pengaruh DAR, WCTO, NPM, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverage</i>	Hanya NPM yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara DAR, WCTO, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan.	Deskriptif Kuantitatif
11	Ayu Indriyani, Patricia Dhiana Paramita, Marsiska Ariesta	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net <i>Profit Margin</i> (NPM) terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Profitabilitas</i> sebagai Variabel moderating pada perusahaan	Perputaran modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan	Penelitian ini menggunakan metode <i>sampling</i> jenuh

		farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	terhadap nilai perusahaann farmasi yang terdaftar di BEI.	
12	Putri Utami	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur sub sektor property dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	<i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Pengujian hipotesis .
13	Astri Nofitasari Anggrahini, Rita Andini, Hartono	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi, dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress sebagai variabel intervening (studi kasus pada sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)	Struktur Kepemilikan Manajeria tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara periode 2012-2016, Arus Kas Operasi tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor pertambangan batu bara periode 2012-2016, <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada sub sektor pertambangan batu bara periode 2012-2016, <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara periode 2012-2016.	Metode <i>purposive sampling</i>
14	Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu	Pengaruh <i>Likuiditas</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<i>Likuiditas</i> (CR), Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan <i>Profitabilitas</i> (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan	Pendekatan kuantitatif.

			sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.	
15	Astohar	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan <i>Automotive and Allied Products</i> di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015)	Struktur modal dan Ukuran Perusahaan terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> (ROA) terbukti tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan	Pendekatan Kuantitatif

Sumber: diolah oleh peneliti